

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afifuddin dan Saebani Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Appeya, Lawrence, Lee, Oey, Liang. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dr. Laksmi dkk. 2015. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Firdausy Carunia Mulya. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Halim. 2010. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi 3*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-2*. Jakarta: Bina Aksara
- Lexy, Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi Dua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Mardiasmi. 2003. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmi. 2004. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marshall Catherine and Gretchen B. Rossman. 1999. *Designing Qualitative Research 3e*. California: Sage Publication Inc.
- Muasorah, 2010: 13 *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah* Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Marihot P. 2011. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sobri, dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Sugiono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warpani, S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- Widodo, J. 2007. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik)*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Yani, Ahmad. 2011. *Hubungan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

Ira Meiyenti, Ruri Hestiti, Adam Maklubi, Ika Agustina, Asep Hendra. 2020. Parking Levy Management in Increasing. Locally-generated Revenue of Solok City, West Sumatra Province. Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE. Purwokerto, Indonesia

Nastia, Hastuti & L.M. Azhar Sa'ban. 2021. Government Strategy In Management Of Parking Retribution In Natural Tourism Areas. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.3, Hal. 8.

Rabiyah Ulfa, Firman. 2021. Analisis Penerapan Potensi Dan Efektifitas Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Movere Journal*, Vol 3, Hal. 9

Sutama I Nyoman, Usman, Fitriyani Vivin, Sulyana Evha Lista. 2020. Efektivitas Dan Efisiensi Retribusi Parkir Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 17 No 3, Hal. 8

Usman Jusminarty, Mappamiring, Parawangi Anwar. 2016. Pengelolaan Serta Kebijakan Retribusi Parkir Pantai Losari Makassar. *Jurnal Administrasi Publik* Volume 2 Nomor 1, Hal 46-47

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 935 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum Dalam Daerah Kota Makassar

Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

LAMPIRAN WAWANCARA

Hasil Wawancara

Bapak Ir.Asraruddin (PD . Parkir Makassar Raya)

1. **Q:** Bagaimana sistem pengelolaan parkir yang dilakukan oleh PD. Parkir Makassar Raya di Kota Makassar Pak?

A: Pengelolaan sistem perparkiran di Kota Makassar sudah kami upayakan dengan sebaik2nya dan mengutamakan pelayanan yang baik kepada masyarakat, kami juga mencoba upaya sistem elektronik agar lebih mempermudah dalam pengawasan kami

Pengelolaan yang kami lakukan juga melalui 5 sumber utama pendapatan, yaitu:

- a. Parkir Tepi Jalan Umum
- b. Parkir Insidentil
- c. Parkir Komersil
- d. Parkir Langganan Bulanan
- e. Parkir Elektronik

2. **Q:** Dalam menunjang pengelolaan tersebut bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan oleh PD. Parkir Makassar Raya Pak?

A: Bentuk perencanaan yang kami lakukan selalu berlandaskan pada aturan atau SOP yang berlaku contohnya untuk aturan yang kami jadikan acuan adalah Perda Kota Makassar No 17 Tahun 2006 Tentang Parkir Tepi Jalan Umum. Perencanaan utama yang kami lakukan adalah dengan tujuan untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan sebagai pendapatan daerah yang nantinya akan berkontribusi pada PAD Kota Makassar

A: Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya yang berjalan aktif setelah dikuatkan dengan Surat Keputusan Walikota Nomor 935/kep/188.342/2006 menunjuk direksi Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya untuk menyusun petunjuk teknis dalam melaksanakan kewenangannya menetapkan titik/tempat-tempat parkir, pembagian tempat parkir, pengelompokan jenis kendaraan pengguna tempat dan jasa parkir, penggunaan areal pelataran parkir, tanda/garis tempat parkir, struktur tarif jasa parkir, pemasangan dan pemanfaatan fasilitas parker dan merujuk pada Perda Kota Makassar No 17 Tahun 2006 Tentang Sistem Parkir Tepi Jalan

3. **Q:** Dari proses pengelolaan dan perencanaan yang dilakukan oleh PD. Parkir Makassar Raya, tetapi mengapa dari hasil observasi saya bahwa target dari PD Parkir jarang tercapai?
- A:** Melihat data yang ada memang target untuk pendapatan kami yang jarang tercapai oleh karenanya kami berupaya untuk melakukan perencanaan yang baik untuk teknis dilapangan. Seperti contohnya dengan menentukan titik-titik parkir yang ramai dan potensial, perencanaan tarif parkir melalui observasi, pemenuhan sarana dan prasarana, melakukan sosialisasi kepada perangkat teknis agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat
4. **Q:** Hal lain yang dilakukan oleh PD. Parkir Makassar seperti apa pak? Misalnya seperti perencanaan dan pengorganisasian dari Pihak PD. Parkir?
- A:** Adapun dalam Pengorganisasian dari Perencanaan hal2 tersebut sudah dilakukan sesuai dengan pembagian pada stuktur organisasi dengan harapan mampu memajemen teknis dengan baik dan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan. Kami juga sudah melakukan pembagian wilayah kerja kepada kolektor agar retribusi dapat terjaring dengan merata. Upaya pengorganisasian manusia dan sarana prasarana juga kami selalu coba untuk di maksimalkan
5. **Q:** Untuk spesifik hal-hal teknis dilapangan yang dilakukan PD. Parkir Makassar Raya seperti apa pak?
- A:** Untuk Pelaksanaan yang dilakukan sudah pasti dari hal2 yang sudah kami rencanakan yang beracuan pada aturan dan sop yang berlaku seperti titik-titik parkir yang sudah dibagi menjadi kurang lebih 1000an titik parkir, penentuan jam operational untuk penagihan kolektor, melakukan evaluasi kepada kolektor yang menyimpang, melakukan kunjungan dilapangan, sehingga menjadi analisa kami terkait hal2 yang perlu kami ubah atau inovasi kembali.
6. **Q:** Dari pelaksanaan tersebut ada tidak pengawasan yang dilakukan oleh PD. Parkir Makassar Raya?
- A:** Untuk memaksimalkan proses perencanaan dan pelaksanaan yang ada, kami berupaya melakukan pengawasan yang maksimal pula seperti yang sedang kami terapkan yaitu Team Reaksi Cepat yang turun langsung dilapangan untuk memberantas parkir2 liar yang nantinya akan kami bina dan daftarkan sebagai jukir legal. Selain itu Pengawasan spesifik kepada internal kami seperti kolektor yang melakukan penyimpangan akan kami berikan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan. Kemudian kami juga akan turun langsung untuk memantau kinerja pelaksana teknis dilapangan.
7. **Q:** Untuk penggunaan mesin EDC parkir apakah masih efektif pak?

A: Untuk mesin edc parkir kami sedang dalam masa transisi untuk peralihan vendor yang lebih baik, jadi sementara yang aktif digunakan adalah parkir menggunakan karcis parkir dan terminal elektronik parker

8. **Q:** untuk pengawasanny sendiri seperti apa pak?

A: Pengawasan spesifik kepada internal kami seperti kolektor yang melakukan penyimpangan akan kami berikan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan. Kemudian kami juga akan turun langsung untuk memantau kinerja pelaksana teknis dilapangan

9. **Q:** Dari beberapa poin yang sudah Bapak bahas tadi mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan, menurut Bapak apa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hal pelaksanaan pengelolaan parkir di Kota Makassar?

A: Faktor-faktor yang berpengaruh sudah pasti faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukungnya seperti aturan atau sop yang telah ditetapkan oleh pemerintah, inovasi parkir elektronik, dll. Untuk faktor yang menghambatnya paling utama adalah cuaca yang tidak menentu, perbaikan-perbaikan jalan, perpindahan badan usaha secara mendadak atau tidak ada laporan dan terakhir keresahan terhadap parkir liar

A: Salah satu bentuk upaya kami dalam mengikuti perkembangan zaman adalah dengan mengupayakan inovasi pada parkir elektronik yang menggunakan mesin edc dan terminal parkir elektronik, penggunaan parkir elektronik ini diharapkan juga memudahkan kami dalam memlakukang pengawasan dan penyelewengan setoran

A: Tidak dapat dipungkiri bahwa yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan parkir adalah jukir, dimana kami selalu berupaya dalam melakukan inovasi tetapi memang masih banyak dari jukir yang memiliki latar belakang pendidikan yang terbatas yang menyebabkan terkadang adanya beda paham dari apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan aturan yang ada

Ibu Dr. Hj. Sakka Pati, SH., MH. (Satuan Pengawas Internal)

1. **Q:** Bagaimana proses perencanaannya bu?

A: Dalam proses perencanaan pengelolaan parkir itu dilibatkan oleh seluruh stakeholder bukan hanya dari pihak pengelola saja akan tetapi masyarakat pun ikut terlibat selain itu yang utama adalah perwakilan dari juru parkir yang memang memiliki peran dalam pelaksanaan dilapangan sehingga rambu-rambu dalam perpakiran tidak lagi ada yang melanggar

2. **Q:** Menurut ibu melihat pengelolaan parkir di Kota Makassar apa menjadi poin masalahnya:
A: Sebenarnya sistem perparkiran di makassar cukup menjadi PR besar bagi PD Parkir, bisa dilihat dari banyaknya volume kendaraan, tapi tidak di imbangi dengan lahan untuk parkir, oleh karena itu kami mencoba untuk selalu berkoordinasi kepada PD Parkir perihal ini
3. **Q:** Untuk Pengorganisasian di PD Parkir sendiri seperti apa bu?
A: yang melakukan pengorganisasian itu dilakukan oleh PD Parkir jadi kami hanya mengawasi bagaimana proses jalannya pengorganisasian tersebut sehingga pelaksanaannya dilapangan berjalan dengan yang diinginkan, pada dasarnya bahwa pengorganisasian akan efektif apabila sumberdaya (manusia) ataupun saran dan prasana menjadi penunjang dalam pengelolaan PD Parkir ini
4. **Q:** Bagaimana seharusnya pelaksanaan pengelolaan parkir di Kota Makassar oleh PD. Parkir Makassar Raya?
A: Dalam pelaksanaannya seharusnya sudah merujuk pada aturan yang berlaku seperti sesuai dengan Perda Kota Makassar No 17 Tahun 2006 Tentang Parkir Tepi jalan Umum, dimana mengatur secara spesifik terkait sistem perparkiran itu sendiri
5. **Q:** untuk penentuan target itu sendiri seperti apa bu?
A: Penentuan target untuk retribusi parkir seharusnya sudah sesuai dengan data peningkatan volume kendaraan setiap tahunnya, jadi diharapkan retribusi parkir ini bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan PAD Kota Makassar
6. **Q:** Hal lain apa yang seharusnya perlu dilakukan oleh PD. Parkir Makassar Raya bu?
A: Hal lain yang perlu dilakukan adalah konsistensi dari team manajemen perparkiran terhadap kebijakan-kebijakan yang ada seperti contohnya Pelaksanaan Tim Reaksi Cepat atau Pembinaan bagi parkir-parkir liar yang sangat meresahkan masyarakat
7. **Q:** Bagaimana spesifik bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Ibu selaku pengawas internal PD. Parkir Makassar Raya:
A: Pengawasan lain yang kami lakukan tentunya terhadap kinerja dari PD Parkir baik secara teknis maupun administrasi, seperti rutin melakukan meeting terkait evaluasi ketercapaian target vs realisasi dari retribusi parkir ini, apa aja hal-hal yang sudah dilakukan agar dapat mencapai target secara full

Juru Parkir (6 Orang)

1. Bapak Jafar (Sop Saudara Flyover Jl. Pettarani)
2. Bapak Faisal (Berkah Supermarket Jl. Boulevard)
3. Bapak Hendra (Alfamidi Jl. Rappoccini)
4. Bapak Karim (Bank Mandiri Jl. Boulevard)
5. Bapak Alimuddin Dg Nanring (Coto Paraikatte Jl. Perintis)
6. Bapak Anjas (Lazuna Jl. Peru mnas BTP)

1. **Q:** Bagaimana mekanisme penyetoran bapak ke PD Parkir?

A: Sistem tagihannya cukup baikmi bu, cuman kadang terlambat ki datang, dan lebih parahnya lagi kadang toh ada juga orang-orang yang juga ikut menagih di luar orang PD. Parkir, nah hal itu cukup jadi beban ki juga buat kita tukang parkir, belum uang setoran, dapatnya tidak seberapa ji tapi yang tagih banyak (Bapak Anjas).

A: Sistem tagih yang dilakukan sudah cukup baik tapi kadang juga datangnya terlambat, lebih parah lagi cuman terkadang ada oknum-oknum yngg juga ikut menagih diluar PD Parkir yang cukup menjadi beban buat kami, dapatnya tidak seberapa tapi yang nagih banyak (Bapak Hendra)

A: Kadang kami menyetor bukan hanya kepada pihak PD Parkir, tapi juga kepada oknum-oknum lain ya mengerti mki, jadi harus kerja keras buat dapat capai target harian (Bapak Anjas)

2. **Q:** Apa biasa masalah yang kita rasakan dilapangan, khususnya ke masyarakat?

A: Masyarakat toh sebenarnya kadang tidak membayar sesuai dengan seharusnya, kaya misalnya harusnya motor 2rb dan mobil 3rb/5rb tapi ada-ada saja yang membayar tidak sesuai, tapi kami ya bisa apa toh, nda enak mi ki juga kan menagih apalagi kalau dirumah makan sudah datang makan tapi kita terkesan memaksa bayar parkir (Bapak Alimuddin Dg Nanring)

A: Kadang juga ada masyarakat yang singgah sebentar dan buat kemacetan jalan padahal sudah diarahkan buat parkir ditempatnya, tapi yang jadi bingung ki juga kita, nanti takutnya pelanggan tidak mau kembali kesini kalau kita terlalu memaksa atau tidak melakukan pelayanan yang baik (Bapak Jafar)

3. **Q:** Ada keluhan Bapak untuk disampaikan ke Pihak PD Parkir

A: Kami dengar-dengar target mau dinaikan, ini sangat jadi beban kadang uang yang didapat hanya untuk bayar setoran, sisanya cuman berapa untuk dibawa pulang (Bapak Hendra)

4. **Q:** Untuk persoalan teknis dilapangan seperti apa pak?

A: Perlengkapan kami juga perlu diperbaharui, baju atau rompinya sudah pada usang, mau dipakai sudah tidak bisa padahal kan seragam itu pembeda kita dengan parkir ilegal (Bapak Faisal)

A: Perlengkapan kami juga perlu diperbaharui, baju atau rompinya sudah pada usang, mau dipakai sudah tidak bisa padahal kan seragam itu pembeda kita dengan parkir ilegal (Bapak Anjas)

A: kami difasilitasi oleh PD Parkir dalam segi sarana dan prasana untuk memudahkan kami dilapangan seperti memberikan rompi, karcis, dan lainnya (Bapak Jafar)

5. **Q:** Bagaimana sistem penagihan bapak sekarang, apakah penggunaan mesin masih efektif?

A: Sistem pemungutan parkir juga sudah tidak pakai mesin lagi jadi kita maksimalkan dengan menggunakan karcis parkir saja (Bapak Karim)

A: Sebelumnya-sebelumnya kami selalu menggunakan mesin edc, cuman banyak masyarakat juga tidak mau pakai mesin edc ada yang bilang lama ada juga yang bilang karena lebih mahal (Bapak Karim)

6. **Q:** Apa biasa masalah yang kita rasakan dilapangan, khususnya ke masyarakat?

A: Kadang juga ada masyarakat yang singgah sebentar dan buat kemacetan jalan padahal sudah diarahkan buat parkir ditempatnya, tapi yang jadi dilematis kami nanti takutnya pelanggan tidak mau kembali kesini kalau kita terlalu memaksa atau tidak melakukan pelayanan yang baik (Bapak Hendra)

7. **Q:** Menurut bapak hal apa yang biasa jadi kendala di lapangan?

A: Hambatannya yang paling berpengaruh itu kalau sudah hujan atau ada perbaikan jalan, orang-orang jadi malas keluar jadi yang berkunjung juga sedikit (Bapak Anjas)

8. **Q:** Apa hal lain yang ingin bapak sampaikan:

A: Harapan saya tolong kami lebih diperhatikan lagi seperti persoalan sarana dan prasarana, supaya bisa memberikan pelayanan yang baik ke masyarakat (Bapak Jafar)

9. **Q:** Bagaimana untuk penghasilan Bapak di titik parkir ini?

A: Setiap harinya kalau lagi rame ya bisa sampai 50 sampai 100 kendaraan motor dan mobil yang parkir, itu untuj yang singgah masuk dibank atau yang singgah hanya untuk di atm ji (Bapak Karim)

A: Disini kita nda sama dengan tempat tempat parkir yang ramai paling cuman dapat 10 sampai 20 kendaraan setiap harinya itupun kalau ramai, kalau tidak ya paling cuman 10 motor belum lagi kadang ada yang tidak mau bayar parkir (Bapak Hendra)

Masyarakat

1. Ibu Marlina (Dosen)
2. Bapak Hasbullah (Freelancer)
3. Bapak Opes (Wiraswasta)
4. Ibu Aji (Wiraswasta)
5. Bapak Iwan (Swasta)
6. Bapak Daniel (Swasta)

1. **Q:** Bagaimana masalah parkir menurut ibu yang ada di Kota Makassar?
A: Masalah parkir menurut saya coba kita lihat semakin hari volume kendaraan semakin meningkat tapi tempat parkir tidak bertambah, jadi malah menambah tingkat kemacetan khususnya parkir-parkir dipinggir jalan itu (Ibu Marlina)
2. **Q:** Menurut bapak bagaimana perparkiran yang ada di Kota Makassar?
A: Kadang saya bingung yang mana parkir legal dan ilegalnya, karena tidak selalu dikasih karcir parkir, kalau mereka pakai seragamnya sih pasti katahuan (Bapak Hasbullah)
3. **Q:** Bagaimana bapak dalam melihat parkir liar yang ada di Makassar?
A: Parkir liar menurut saya benar-benar meresahkan, kadang minta tarif yang tidak sesuai harusnya kan cuman 2rb yang dibayar kalau kita naik motor (Bapak Opes)
4. **Q:** Menurut bapak bagaimana seharusnya pelayanan yang perlu didapatkan soal parkir?
A: Bentuk tanggung jawab sih mungkin bisa ditingkatkan dengan kami membayar tarif parkir agar kendaraan bisa lebih aman, soalnya kadang jukirnya baru muncul kalau kita sudah mau pulang, jadi mikir kendaraan kita dijaga atau tidak. Belum lagi kami kadang mendapati jukir yang kasar (Bapak Iwan)
5. **Q:** Ada saran yang ingin ibu sampaikan?
A: Sarannya mungkin inovasi perparkiran bisa mulai diterapkan dan konsisten, karena walaupun udah bagus kebijakannya tapi kalau tidak konsisten kan jadi buang-buang anggaran, saya pernah dapat mesin parkir tapi sekarang saya lihat sudah tidak digunakan, Kemudian pernah mau pakai yang mesin parkir elektronik di jalan somba opu itu tapi banyak yang rusak (Ibu Marlina)
6. **Q:** Ada hal yang ingin bapak sampaikan untuk masalah parkir di Kota Makassar?
A: Kalau menurut saya itu yang paling utama terkait jukir-jukir liar bahaya sekali suka parkir sampe ke bahu jalan kan sangat berbahaya bagi

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Bersama Pihak PD. Parkir



Dr. Hj. Sakka Pati, SH., MH

Dewan Pengawas PD. Parkir Makassar Raya

Bersama Juru Parkir Makassar





Bersama Masyarakat Makassar

